DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

Peningkatan Kesadaran dan Kebersihan Lingkungan Melalui Penyuluhan Pemilahan Sampah di Panti Asuhan Ni'matul Iman

Bayu Setiawan *[1]
Teguh Dwi Cahyono [2]
Nurwakhid Muliyono [3]

[1,2,3] Universitas Insan Budi Utomo Malang
*e-mail : bayus3761@gmail.com[1], teguhchyno247@gmail.com[2], wakhidnur78@gmail.com[3]

Abstrak

Sampah merupakan suatu bagian dari kehidupan manusia, manusia tidak dapat terlepas dari sampah dan dalam kegiatannya manusia senantiasa menghasilkan sampah. Sampah adalah material sisa yang dihasilkan dari berbagai aktivitas manusia yang tidak lagi memiliki nilai atau fungsi. Sampah menjadi salah satu ancaman serius bagi kehidupan. Sumber sampah biasanya berasal dari rumah tangga, perniagaan, fasilitas publik, perkantoran, dan sektor lainnya. Peningkatan jumlah sampah berbanding lurus dengan meningkatnya jumlah penduduk dan perubahan gaya hidup manusia. Permasalahan sampah di Indonesia masih menjadi salah satu konsentrasi utama bagi pemerintah saat ini. Berdasarkan laporan capaian kinerja pengelolaan sampah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) data timbulan sampah di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 19,51 juta ton, dengan sampah yang terkelola sebesar 13,04 juta ton dan sampah tidak terkelola sebesar 6,47 juta ton. Hal ini diperparah dengan masih besarnya jumlah sampah yang bercampuran jenisnya, baik sampah organik maupun anorganik. Mengetahui masih besarnya jumlah sampah yang bercampur Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menyuarakan gerakan nasional pilah sampah dari rumah. Pemilahan sampah adalah kegiatan mengelompokkan dan memisahkan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, atau sifat sampah. Setelah langkah menerapkan pembiasaan pemilahan sampah, capaian selanjutnya ialah langkah untuk mempertahankan dan meningkatkan kesadaran dan kebersihan lingkungan melalui penyuluhan pemilahan sampah. Memberikan penyuluhan pemilahan sampah bertujuan untuk menanamkan pola hidup sehat dan sadar dengan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Kata kunci: Sampah, Pemilahan Sampah, Penyuluhan

Abstract

Garbage is a part of human life, humans cannot be separated from garbage and in their activities humans always produce garbage. Garbage is leftover material resulting from various human activities that no longer have value or function. Garbage becomes one of the serious threats to life. Sources of waste usually come from households, businesses, public facilities, offices, and other sectors. The increase in the amount of waste is directly proportional to the increase in the population and changes in human lifestyles. The problem of waste in Indonesia is still one of the main concentrations for the current government. Based on the Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) waste management performance achievement report, waste generation data in Indonesia in 2023 reached 19.51 million tons, with managed waste of 13.04 million tons and unmanaged waste of 6.47 million tons. This is compounded by the still large amount of waste mixed types, both organic and inorganic waste. Knowing the still large amount of garbage mixed with the Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) voiced the national movement to sort garbage from home. Waste sorting is the activity of grouping and separating waste according to the type, amount, or nature of waste. After the steps to implement waste sorting habits, the next step is to maintain and improve environmental awareness and cleanliness through waste sorting counseling. Providing waste sorting counseling aims to instill a healthy lifestyle and aware of the importance of maintaining environmental cleanliness.

Keywords: Garbage, Waste Sorting, Counseling

PENDAHULUAN

Sampah adalah suatu bagian dari kehidupan manusia. Kehidupan manusia tidak dapat terlepas dari sampah dan dalam kegiatannya manusia senantiasa menghasilkan sampah. Sampah adalah material sisa yang dihasilkan dari berbagai aktivitas manusia yang tidak lagi memiliki nilai atau fungsi, dan biasanya dibuang karena tidak diinginkan atau tidak berguna lagi. Sampah

DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

merupakan sisa atau barang buangan yang tidak digunakan oleh pemiliknya (Taufiq & Maulana, 2015:69).

Menurut Undang-undang No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, disebutkan bahwa sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan. Sumber sampah dapat berasal dari rumah tangga, perniagaan, fasilitas publik, perkantoran, dan sektor lainnya. Peningkatan jumlah sampah merupakan suatu masalah yang sering dihadapi dalam kehidupan sehari-hari berbanding lurus dengan meningkatnya jumlah penduduk dan perubahan gaya hidup manusia (Hidayat & Faizal, 2020:70).

Sampah adalah permasalahan penting yang belum bisa teratasi dengan optimal di Indonesia. Permasalahan sampah di Indonesia masih menjadi salah satu konsentrasi utama bagi pemerintah saat ini. Indonesia menjadi salah satu negara penghasil sampah terbesar di dunia (Syarif., dkk, 2022:29). Data timbulan sampah di Indonesia pada tahun 2023 berdasarkan laporan capaian kinerja pengelolaan sampah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mencapai 19,51 juta ton, dengan sampah yang bisa terkelola sebesar 13,04 juta ton dan sampah tidak terkelola sebesar 6,47 juta ton. Data tersebut merupakan rekapitulasi data timbulan sampah dari 169 kabupaten/kota se-Indonesia, dengan komposisi empat jenis sampah terbanyak di antaranya sampah sisa makanan 40,9%, sampah plastik 18,8%, sampah kayu/ranting 12,2%, dan sampah kertas/karton 10,5% (KLHK, 2023). Hal ini diperparah dengan masih besarnya jumlah sampah yang bercampuran jenisnya, baik sampah organik maupun anorganik.

Mengetahui hal tersebut maka kegiatan pembiasaan memilah sampah adalah langkah awal dalam menyuarakan program nasional yang diluncurkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yaitu gerakan nasional pilah sampah dari rumah. Gerakan pilah sampah adalah kelanjutan dari gerakan meminimalisasi sampah yang tersebar luas di masyarakat untuk memastikan sampah yang tidak tereduksi dapat dipilah, dikumpulkan, dan diangkut ke tempat pengolahan dan pemrosesan akhir (KLHK, 2019). Capaian selanjutnya setelah langkah pembiasaan telah terbentuk, ialah langkah untuk mempertahankan dan meningkatkan kesadaran dan kebersihan lingkungan melalui penyuluhan pemilahan sampah serta mengimplementasikannya.

Kegiatan pemilahan sampah bertujuan untuk meningkatkan rasa kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya supaya lebih bertanggung jawab dalam penggunaan barang siap pakai dan berkelanjutan (Nainggolan., dkk, 2019:178). Pemilahan sampah merupakan kegiatan mengelompokkan dan memisahkan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, atau sifat sampah (Mulya., dkk, 2020:101). Dapat disimpulkan bahwa tujuan gerakan pilah sampah yaitu suatu proses menanamkan dan meningkatkan kesadaran pemisahan sampah antara sampah organik dan anorganik, mempermudah pembuangan dan pengelolaan kembali, menghindari penumpukan sampah, dan menjaga lingkungan dari kerusakan akibat pengelolaan sampah yang kurang atau tidak benar.

Berdasarkan permasalahan di atas mendorong kami tim PMBP Universitas Insan Budi Utomo Malang untuk menemukan sebuah solusi yang mampu menyelesaikan permasalahan tersebut. Salah satu cara yang efektif adalah dengan menyelenggarakan sebuah penyuluhan pemilahan sampah kepada anak-anak. Riadi (2020) mendefinisikan penyuluhan sebagai bentuk usaha pendidikan nonformal kepada individu atau kelompok masyarakat yang dilakukan secara sistematik, terencana dan terarah dalam usaha perubahan perilaku yang berkelanjutan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan, dan perbaikan kesejahteraan. Penyuluhan merupakan upaya memberikan keterangan, penjelasan, petunjuk, bimbingan, tuntunan, jalan, dan arah yang harus ditempuh oleh setiap orang sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapinya dan meningkatkan kualitas hidupnya (Subejo, 2010). Memberikan penyuluhan pemilahan sampah kepada anak-anak bertujuan untuk menanamkan pola hidup sehat dan sadar dengan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan di usia yang sedini mungkin. Kegiatan penyuluhan pemilahan sampah ini akan kami adakan di Panti Asuhan

DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

Ni'matul Iman sebagai tempat PMBP kami. Melalui kegiatan penyuluhan yang kami selenggarakan ini diharapkan anak-anak di Panti Asuhan Ni'matul Iman akan terbentuk pola pikirnya, mendapatkan pengetahuan, perubahan perilaku positif, dan kebiasaan-kebiasaan untuk menerapkan pola hidup sehat serta sadar dengan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

METODE

Metode kegiatan yang dilakukan dalam upaya memberikan edukasi tentang pemilahan sampah kepada anak-anak Panti Asuhan Ni'matul Iman adalah metode penyuluhan. Media yang digunakan dalam penyuluhan pemilahan sampah adalah salindia dan tambahan alat peraga berupa contoh sampah organik dan anorganik. Metode serta media tersebut dipilih dengan tujuan untuk memudahkan anak-anak panti asuhan memahami materi yang diberikan.

Adapun sasaran dalam kegiatan ini yaitu anak-anak Panti Asuhan Ni'matul Iman dengan rentang usia 6-15 tahun. Jumlah peserta penyuluhan sebanyak 14 anak. Kegiatan ini dilakukan hanya satu sesi pada:

Hari : Minggu
Tanggal : 24 Maret 2024
Waktu : 09.00 – 10.00
Tempat : Ruang Lantai 2 Panti Asuhan Ni'matul Iman

Supaya pelaksanaan kegiatan berjalan dengan runtut dan lancar, dibutuhkan perencanaan kegiatan yang sesuai dengan metode penyuluhan tersebut. Perencanaan kegiatan dimulai dengan menyiapkan media yang akan digunakan dalam penyuluhan pemilahan sampah tersebut, antara lain: laptop, *LCD* proyektor, salindia, dan tambahan berupa alat peraga (contoh sampah organik dan anorganik). Kemudian dilanjutkan dengan menyiapkan tempat penyuluhan dilaksanakan. Selanjutnya adalah mengumpulkan peserta penyuluhan, dalam hal ini adalah anak-anak Panti Asuhan Ni'matul Iman. Terakhir memaparkan materi yang sudah disiapkan dan mempraktikkannya.

Setelah pemaparan materi, anak-anak Panti Asuhan Ni'matul Iman diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat. Selain bertanya dan memberikan pendapat, anak-anak Panti Asuhan Ni'matul Iman juga diajak dalam melakukan praktik pemilahan sampah. Pada sesi terakhir ini akan diketahui tingkat pemahaman anak-anak Panti Asuhan Ni'matul Iman terhadap materi yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dapat dikatakan berhasil dilaksanakan tanpa adanya kendala yang berarti. Kerja sama antar anggota kelompok yang baik mampu mewujudkan hasil yang terukur dan bermanfaat bagi peserta penyuluhan yaitu anak-anak Panti Asuhan Ni'matul Iman. Setiap peserta penyuluhan merasakan manfaat dari kegiatan berupa pengetahuan pemilahan sampah yang kemudian akan berguna di kehidupan sehari-hari.

Adapun langkah-langkah penyuluhan pemilahan sampah ini dimulai dengan menyiapkan media yang dibutuhkan, seperti laptop, *LCD* proyektor, salindia materi penyuluhan, dan alat peraga (contoh sampah organik dan anorganik). Lalu memaparkan materi pemilahan sampah yang telah disiapkan kepada peserta penyuluhan.

Gambar 1: *Pemaparan Materi Pemilahan Sampah*

DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

Pada sesi ini dijelaskan tentang definisi sampah, sumber sampah, dampak negatif sampah, jenis sampah, dan teknik pengelolaan sampah. Pemaparan materi berlangsung lancar dan kondusif karena peserta penyuluhan kooperatif selama keterlibatannya. Hal tersebut terbukti ketika pemaparan materi berlangsung peserta penyuluhan memperhatikan materi yang disampaikan oleh perwakilan dari tim PMBP kami secara saksama dan bersungguh-sungguh. Kemudian peserta penyuluhan diberikan contoh sampah organik dan anorganik.

Gambar 2: *Contoh Sampah Organik dan Anorganik*

Saat sesi ini peserta penyuluhan dikenalkan berbagai jenis sampah. Dengan fokus pengenalan terhadap sampah yang sering mereka temukan di sekitar lingkungan yaitu jenis sampah organik dan anorganik. Peserta penyuluhan diberikan pemahaman tentang jenis sampah yang mudah terurai dan sulit terurai. Setelah itu, dilanjutkan dengan praktik memilah sampah yang dilakukan langsung oleh peserta penyuluhan dengan media yang telah disediakan oleh tim PMBP kami.

Gambar 3: *Praktik Pemilahan Sampah*

Ketika sesi praktik ini dapat diketahui bahwa semua peserta penyuluhan telah memahami inti dari keseluruhan materi yang disampaikan dalam sesi pemaparan materi. Terbukti dari peserta penyuluhan dapat membedakan jenis-jenis sampah yang telah disediakan. Hal tersebut mengindikasikan ketercapaian kegiatan penyuluhan pemilahan sampah ini.

KESIMPULAN

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa metode penyuluhan terbukti efektif memberikan pemahaman kepada anak-anak Panti Asuhan Ni'matul Iman tentang pemilahan sampah. Ketika praktik di akhir sesi penyuluhan merupakan sebagai indikator bahwa peserta telah memahami dalam melakukan pemilahan sampah dari penyuluhan yang telah dilakukan. Hal ini sejalan dengan tujuan awal diadakannya penyuluhan ini yaitu memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada anak-anak Panti Asuhan Ni'matul Iman tentang pemilahan sampah.

DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

Diharapkan anak-anak Panti Asuhan Ni'matul Iman mampu mengimplementasikan ilmu yang mereka dapat di kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia 2023.

Data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia 2019.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kulon Progo. Laporan Akhir – Kajian Timbulan Sampah Harian Permukiman Kulon Progo. 2017. Dlh.kulonprogokab.go.id.

Hidayat, E., & Faizal, L. (2020). Strategi Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Pengelolaan Sampah di Era Otonomi Daerah. *ASAS: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, *12*(2), 68-79. http://dx.doi.org/10.24042/asas.v12i2.8277.

Mulya, W., Maslina, M., & Marlina, M. (2020). Sosialisasi dan Penerapan Pemilahan Sampah Berdasarkan Karakteristik. *Abdimas Universal*, *2*(2), 100-105. https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v2i2.78.

Nainggolan, P., Stella, M., & Dewantari, D. A. (2019). Permasalahan Sampah di Tiban Lama dan Cara Mengatasinya. *In National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, *1*(1), 177-183. https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/531.

Riadi, M. (2020). Penyuluhan (Pengertian, Tujuan, Program, Metode dan Media). Retrieved Oktober, 7, 2022.

Subejo. (2010). Penyuluhan Pertanian Terjemahan dari Agriculture. Extention (edisi2). Jakarta.

Syarif, R., Malik, A. J., Syahnur, K. N. F., Fitriyani, F., Riana, M. A., & Arifin, I. (2022). Pengenalan Konsep Ekonomi Sirkular Melalui Webinar "Ekonomi Sirkular: Solusi Masalah Persampahan di Indonesia". *Celebes Journal of Community Services*, *1*(1), 28-35. https://doi.org/10.37531/celeb.v1i1.176.

Taufiq, A., & Maulana, F. (2015). Sosialisasi Sampah Organik dan Non Organik Serta Pelatihan Kreasi Sampah. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, *4*(01), 68-73. https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/7898/6907.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah. jdih.maritim.go.id.